

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, dan Tabungan Wadiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020

Dinda Arynomi MP¹, Fathuddin Abdi², dan Mohammad Orinaldi³

¹Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dndpcy19@gmail.com

²Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, nazorimadjid@uinjambi.ac.id

³Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, orinaldi@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of savings in Islamic Commercial Banks on the profitability of Islamic Commercial Banks between 2015 and 2020. The dependent variable is profitability. The information used in this study is secondary information in the form of the annual report of the Universal Syariah Bank registered with the Financial Services Agency (OJK) for the 2015-2020 period. This research is descriptive in nature along with quantitative research. The analytical procedure in this study uses panel regression analysis which is processed using E view 8. The results of this study indicate that although murabahah financing does not affect the profitability of Bank Universal Syariah Indonesia, mudharabah financing does affect the profitability of Bank Universal Syariah Indonesia. , Musharaki Finance Affects Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia, Ijarah Finance Affects Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia and Wadi Savings Affects Profitability of Universal Syariah Banks in Indonesia and Murabahah, Mudharabah, Musiyarak, Ijarah and Wadi Savings simultaneously do not affect profitability Or simultaneously the same affects the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia.

Keywords: Profitability, murabahah financing, musyarakah, mudharabah, ijarah, and wadiah savings.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tabungan pada Bank Umum Syariah (BUS) terhadap profitabilitas BUS antara tahun 2015 dan 2020. Variabel terikat adalah profitabilitas. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi sekunder berupa laporan tahunan BUS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2020. Penelitian ini bersifat deskriptif bersamaan dengan penelitian kuantitatif. Prosedur analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi panel yang diolah menggunakan e-views 8. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pembiayaan murabahah tidak mempengaruhi profitabilitas BUS Indonesia, pembiayaan mudharabah memang mempengaruhi profitabilitas BUS Indonesia. Musyarakah mempengaruhi Profitabilitas BUS di Indonesia, Ijarah Mempengaruhi Profitabilitas BUS di Indonesia dan Tabungan Wadiah Mempengaruhi Profitabilitas BUS di Indonesia dan Tabungan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah dan Wadiah secara bersamaan tidak mempengaruhi profitabilitas atau secara bersama-sama mempengaruhi

profitabilitas BUS di Indonesia.

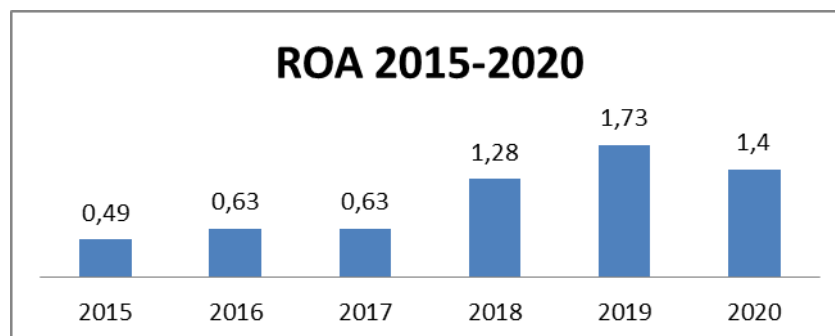
Kata Kunci : Profitabilitas, pembiayaan murabahah, musyarakah, mudharabah, ijarah, dan tabungan wadiah.

1. Pendahuluan

Rasio profitabilitas ialah salah satu cara mengukur keahlian industri menciptakan keuntungan dari proses bisnis yang wajar. Tujuan operasional Bank Umum Syariah (BUS) mengoptimalkan keuntungan jangka pendek maupun jangka panjang. Manajemen untuk tingkatkan laba atas investasi (Niswonger, 1999). Perlengkapan ukur buat bisa mengukur profitabilitas dengan membandingkan bermacam elemen laporan laba rugi ataupun neraca. Pengukuran bisa dicoba sepanjang sebagian periode.

Hubungan antara posisi laba, seperti laporan laba rugi, dan dana perusahaan seperti yang dilaporkan di neraca. Kemampuan perbankan syariah untuk mencapai profitabilitas lebih rendah dibandingkan bank tradisional. Itu termasuk dalam Laporan Statistik Perbankan 2020 regulator keuangan, yang menunjukkan tingkat pengembalian atau pengembalian investasi (ROA) Bank Islam hanya 1,40%. Hal inipun membuktikan bahwa lebih rendah dari ROA bank tradisional sebesar 1,87% pada tahun 2020. Pada grafik di dasar ini, Kamu bisa memandang ROA BUS dari tahun 2015 sampai 2020:

Gambar 1. Perkembangan ROA BUS Periode 2015-2020 (Dalam %)



Dari gambar 1, bisa kita amati kalau return on investment (ROA) profitabilitas bank universal syariah yang diukur dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 kenaikan yang dihadapi relative meski tidak signifikan, tetapi rata- rata hadapi kenaikan tiap tahunnya. ROA antar bank tidak menyeluruh. Bila profitabilitas bank terus menyusut, maka hendak berakibat kurang baik pada citra warga serta

memunculkan permasalahan dalam penghimpunan dana dari warga (Siti Milatina, 2018).

Syariah Enterprise Theory tidak hanya ditujukan untuk tujuan komersial yang tercermin dalam mencapai keuntungan maksimal, tetapi juga dikembangkan sebagai lembaga keuangan yang berkerja sesuai prinsip dasar dalam ekonomi syariah yang mereka pertimbangkan. Pelaksanaan peran bank syariah sebagai pelaksana fungsi sosial, perannya dalam memberikan kesejahteraan umum kepada masyarakat (Maya Indistuti, 2015). Komponen BUS yang digunakan selaku komponen peninggalan serta kewajiban dalam riset ini merupakan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, serta Wadia. Tabel berikut menampilkan komposisi komponen yang digunakan dalam BUS sepanjang tahun 2015-2020:

**Tabel 1. Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, dan Wadia BUS
Periode 2015-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Akad	TAHUN					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
<i>Murabahah</i>	122,111	114,458	139,536	118,134	122,725	136,990
<i>Musyarakah</i>	60,713	54,052	60,465	68,644	84,582	92,279
<i>Mudharabah</i>	14,820	7,577	6,584	5,477	5,413	4,098
<i>Ijarah</i>	10,631	1,882	2,788	3,180	3,138	2,720
<i>Wadiah</i>	15,206	14,095	17,141	22,402	28,916	37,699

Sumber: www.ojk.go.id

Profitabilitas meningkat seiring dengan meningkatnya Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, dan Wadia. Dilihat dari tabel ROA dan tabel murabahah, musyarakah, mudharabah, ijarah dan wadiah, biaya mudharabah setiap tahun menurun, namun ROA meningkat. ROA tidak tergolong Baik karena ROA BUS tahun 2015-2020 hanya 1% sedangkan standar ROA Baik 5% (Encep, 2018).

Beberapa penelitian terkait profitabilitas telah dilakukan oleh Ahmad, Dayan, dan Diffah dan penelitian ini menghasilkan pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Ahmad Navavi, 2018). Penelitian dilakukan oleh Ardiana Wahyu Febriyanti dari Afifudin, Meter. Melalui penelitian Colid Mawardi menemukan bahwa giro, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Ardiana Wahyu, 2019).

Ditha Nada Pratama, Leah Dvi Martika, serta Teti Rahmavati menampilkan hasil riset bahwa mudharabah, musyarakah mempengaruhi positif pada tingkatan profitabilitas, penyewaan Ijarah mempengaruhi positif terhadap tingkatan profitabilitas (Ditha, 2017). Riset Inda Wahjuningsih menghasilkan bahwa pembiayaan mudharabah mempengaruhi positif serta signifikan terhadap profitabilitas (Inda Wahyuningsih, 2017). Hasil penelitian Nanik Eprianti, Olyphia Adhita pendapatan ijarah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Nanik Eprianti, 2017).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu terdapat kesenjangan hasil sehingga peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, Dan Tabungan Wadiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020.

2. Kerangka Teori

2.1 Syariah Enterprise Theory

Menurut teori syariah, pemangku kepentingan seperti Khalifah Allah diberdayakan untuk mengelola sumber daya dan mendistribusikannya secara adil kepada semua makhluk di planet ini. Teori ini menyajikan salah satu laporan keuangan, sebuah pernyataan nilai tambah. Laporan tersebut membagikan data kepada audiens sasaran tentang nilai tambah yang sukses terbuat oleh distributor nilai tambah. Pihak- pihak yang berhak memberikan nilai tambah ini dipecah jadi dua kelompok (Iskandar, 2017).

- a. *Direct Stakeholders* maksudnya, pihak yang terpaut langsung dengan pemangku kepentingan bisnis industri, pemegang saham, manajemen, karyawan, kreditur, pemasok, serta pemerintah.
- b. *Indirect Stakeholders* ialah kelompok yang tidak berhubungan langsung dengan usaha warga ataupun industri yang terdiri dari mustahik (penerima zakat, infak serta sedekah) serta area alam semacam pelestarian alam.

2.2 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Mengukur profitabilitas industri bisa dipaparkan dengan teori sinyal. Teori sinyal menerangkan bagaimana sinyal keberhasilan ataupun kegagalan manajemen wajib dikomunikasikan kepada *owner*. Teori sinyal melaporkan bahwa sinyal dicoba oleh manajemen buat kurangi data asimetris. Teori sinyal menarangkan kenapa industri mau membagikan data pelaporan keuangan kepada pihak eksternal (Inka Novita, 2020).

2.3 Bank Syariah

Tujuan utama perbankan syariah adalah untuk memberikan peluang keuangan dengan mencari produk keuangan yang sesuai dengan ketentuan hukum syariah. Pandangan ini bertentangan dengan pandangan para bankir Islam yang tujuannya adalah untuk menciptakan keuntungan komersial dan keuangan murni berdasarkan produk keuangan bebas bunga (Sutan Remy, 2014).

2.4 Profitabilitas

Profitabilitas erat kaitannya dengan loyalitas pelanggan. Pelanggan dapat memperoleh lebih banyak dikala memakai produk industri buat tiap layanan yang diberikan. Laporan keuangan ialah perlengkapan yang sangat berarti buat mendapatkan data tentang posisi keuangan sesuatu industri. Bila informasi dibanding sepanjang 2 periode waktu ataupun lebih serta analisis lebih lanjut sediakan informasi buat menunjang keputusan, informasi tersebut hendak lebih berarti untuk pemangku kepentingan (Christopher, 2010).

Indikator profitabilitas akan dimanfaatkan peneliti di riset ini merupakan ROA. ROA untuk menilai keahlian industri buat menciptakan laba bersih dari asetnya serta bertujuan buat mengukur pengembalian investasi industri (Sukmawati, 2019). Terus menjadi tinggi pengembalian peninggalan, terus menjadi besar pemasukan bersih yang diperoleh dari tiap rupiah dana yang diinvestasikan dalam total peninggalan. Kebalikannya, terus menjadi rendah pengembalian peninggalan, terus menjadi rendah pemasukan bersih yang diperoleh dari tiap rupiah dana yang diinvestasikan dalam total asset (Hery, 2016).

2.5 Pembiayaan Murabahah

Dalam mendistribusikan dana bersumber pada Perjanjian Murabahah, Bank berperan sebagai pembekal dana diusaha Murabahah dengan nasabahnya. BUS bisa membayar separuh ataupun segala harga pembelian produk yang penuh ketentuan. Apabila terjalin akad antara bank dengan nasabah, hingga bank harus sediakan dana buat penerapan pengiriman benda yang dipesan nasabah (Adhiwarman, 2004).

2.6 Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah yaitu akad untuk dimana dua hasil ataupun lebih usaha dengan dana/modal yang serupa selaku rekan kerja buat mendanai investasi mitra baru ataupun yang telah terdapat. Bisnis yang mempunyai modal mempunyai hak, walaupun tidak diharuskan, buat turut dan dalam pengelolaan industri. Para pihak bisa berbagi pekerjaan melaksanakan bisnis cocok dengan kontrak, dan bisa

memohon pendapatan/upah buat tenaga kerja serta pengetahuan yang dimasukkan ke dalam bisnis tertentu (Ruselly, 2014).

2.7 *Pembiayaan Mudharabah*

Secara teknis, mudharabah ialah kontrak bisnis antara beberapa mitra dimana pihak pertama (*shahibul maal*) memfasilitasi semua modal dan mitra lain bertindak sebagai pelaksana. Keuntungan dari bisnis Mudrabah dibagi setakar dengan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian, tetapi tidak ada kerugian karena kelalaian pengelola jika kerugian ditanggung oleh fasilitator modal. Jika kemalangan tersebut karena kesengajaan atau kecerobohan pelaksana, maka pelaksana bertanggung jawab atas kemalangan tersebut (Muhammad, 2016).

2.8 *Pembiayaan Ijarah*

Fatwa MUI Nomor. Bagi 09/ DSN/ MUI/ IV/ 2000, Ijarah ialah akad penugasan dengan membagikan kewenangan (khasiat) buat memakai sesuatu produk ataupun jasa buat jangka waktu tertentu dengan membayar sewa/upah secara tidak patuh. Oleh sebab itu dalam akad ijarah tidak terdapat pergantian kepemilikan, cuma berpindah hak gunakan dari penyewa kepada penyewa (Adhiwarman, 2008).

3. Metode Penelitian

3.1 *Jenis & Sumber Data*

Jenis informasi yang dilakukan penelitian ini ialah informasi sekunder. Informasi sekunder adalah informasi yang dihasilkan oleh pihak sekunder atau sumber sekunder. Informasi sekunder dipecah menjadi dua, ialah informasi internal yang ada di sumber informasi sekunder. Bagi perusahaan, ini bisa berupa laporan keuangan untuk dampak Murabahah Finance, Musyarakah, Mudharabah, Tabungan Ijarah dan Wadia, Laporan Profitabilitas (ROA), dll.

3.2 *Populasi & Sampel*

Studi ini menyajikan semua Bank Umum Syariah (BUS) populer di Indonesia. Ada 14 BUS di Indonesia. Dalam penelitian ini, metode untuk memperoleh skema adalah sampling bertarget, yaitu metode mengidentifikasi diagram dengan mempertimbangkan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2016). Penelitian ini menghadirkan 9 bank syariah universal dari 14 bank syariah di Indonesia dengan kriteria sampling sebagai berikut:

Tabel 2. Purposive Sampling

No	Keterangan	Populasi Awal	Yang Tidak Memenuhi Kriteria
----	------------	---------------	------------------------------

1	BUS yang ada di Indonesia	14	-
2	BUS yang terdaftar di OJK	14	2
3	BUS yang memiliki laporan keuangan berturut-turut mulai periode 2015-2020	12	-
4	BUS yang telah memiliki kelengkapan untuk data berdasarkan variabel, yaitu pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>musyarakah</i> , <i>mudharabah</i> , <i>ijarah</i> , tabungan <i>wadiah</i> dan ROA	12	6
Jumlah sampel yang akan diteliti		6	

Berdasarkan kriteria di atas memiliki 6 sampel bank yang akan diteliti, yaitu:

Tabel 3. Sampel BUS Yang Layak

No	Nama Bank	Tahun
1.	Bank BNI Syariah	2015-2020
2.	Bank BRI Syariah	2015-2020
3.	Bank BCA Syariah	2015-2020
4.	Bank Syariah Mandiri	2015-2020
5.	Bank Muamalat	2015-2020
6.	Bank Bukopin Syariah	2015-2020

3.3 Metode Analisis Data

Riset ini memakai analisis regresi berganda yang diteliti memakai perlengkapan analisis ialah aplikasi evIEWS 8. Riset ini memakai informasi panel. Informasi panel ialah campuran antara informasi rantai waktu serta informasi silang (*cross section*) (Agus, 2007). Kemiripan regresi dengan informasi panel merupakan selaku berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan

Y_{it} : Kinerja Keuangan

β_0 : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien variabel independen

$X_{1it} X_{2it} X_{3it}$: Variabel

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

4.1.1 Common Effect Model

Common Effect Model

Pendekatan ini adalah pendekatan langsung menilai data panel karena asumsi perilaku data antara orang dan periode waktu adalah sama, sehingga model ini

tidak memperhitungkan pengukuran dan waktu individual. Kelemahan model ini adalah tidak sesuai dengan situasi dunia nyata.

Table 4. Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/16/21 Time: 11:31				
Sample: 2015 2020				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 36				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.949506	1.381622	1.411027	0.1685
Murabahah	0.512234	0.493003	1.039007	0.3071
Mudharabah	0.741829	0.282113	2.629548	0.0134
Musyarakah	-1.097789	0.328357	-3.343282	0.0022
Ijarah	0.148003	0.068872	2.148963	0.0398
Wadiah	-0.357357	0.387666	-0.921816	0.3640
R-squared	0.551847	Mean dependent var		-0.836542
Adjusted R-squared	0.477155	S.D. dependent var		1.401790
S.E. of regression	1.013606	Akaike info criterion		3.015918
Sum squared resid	30.82192	Schwarz criterion		3.279837
Log likelihood	-48.28652	Hannan-Quinn criter.		3.108033
F-statistic	7.388296	Durbin-Watson stat		1.204065
Prob(F-statistic)	0.000129			

Berdasarkan Tabel 4, probabilitas Pembiayaan Murabahah adalah 0,3071 dan Tabungan Wadiah adalah 0,3640, jauh lebih tinggi dari 0,05, jadi Pembiayaan Murabahah dan Tabungan Wadiah tidak mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah diukur dengan ROA. Selain itu, nilai probabilitas Pembiayaan Muharabah adalah 0,0134, Pembiayaan Musyarakah adalah 0,022, Pembiayaan Ijarah sebesar 0,0398 yang lebih rendah dari 0,05.

4.1.2 Fixed Effect Model

Asumsi pendekatan ini berbeda antar subjek, bahkan dengan koefisien regresi yang serupa. Di sini, efek tetap tidak hanya koefisien regresi, tetapi juga objek yang memiliki nilai konstan selama berbagai periode waktu.

Tabel 5. Hasil Fixed effect model

Dependent Variable: Y	
Method: Panel Least Squares	
Date: 09/16/21 Time: 11:31	
Sample: 2015 2020	
Periods included: 6	
Cross-sections included: 6	

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.195408	1.507361	-0.129636	0.8979
Murabahah	0.617035	0.628535	0.981703	0.3357
Mudharabah	0.195073	0.292959	0.665870	0.5116
Musyarakah	-0.257429	0.644535	-0.399403	0.6930
Ijarah	-0.143456	0.090048	-1.593099	0.1237
Wadiah	-0.483653	0.506588	-0.954726	0.3489

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.769815	Mean dependent var	-0.836542
Adjusted R-squared	0.677741	S.D. dependent var	1.401790
S.E. of regression	0.795766	Akaike info criterion	2.627444
Sum squared resid	15.83108	Schwarz criterion	3.111298
Log likelihood	-36.29400	Hannan-Quinn criter.	2.796322
F-statistic	8.360834	Durbin-Watson stat	1.568879
Prob(F-statistic)	0.000009		

Berdasarkan Tabel 5, peluang pembiayaan murabahah sebesar 0,3357, pembiayaan muharabah sebesar 0,5116, pembiayaan musyarakah sebesar 0,6930, ijarah sebesar 0,1237, tabungan wadia sebesar 0,3489 yang berarti 0,05 yang artinya pembiayaan muharabah tabungan tidak mempengaruhi profitabilitas Bank Universal Syariah yang diukur dengan ROA.

a. Random Effect Model

Pendekatan ini mengatasi kelemahan model efek tetap. Model ini memakai residual yang mengasumsikan ada hubungan antara waktu dan objek. Untuk menganalisis informasi panel memakai model ini, ketentuan yang harus dipenuhi: target informasi lebih besar dari jumlah koefisien (Agus, 2007).

Table 6. Hasil Random effect model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/16/21 Time: 11:30
Sample: 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 36
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.949506	1.084689	1.797295	0.0824
Murabahah	0.512234	0.387049	1.323435	0.1957
Mudharabah	0.741829	0.221482	3.349384	0.0022
Musyarakah	-1.097789	0.257788	-4.258503	0.0002
Ijarah	0.148003	0.054070	2.737240	0.0103

Wadiah	-0.357357	0.304350	-1.174163	0.2496
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			3.28E-06	0.0000
Idiosyncratic random			0.795766	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.551847	Mean dependent var		-0.836542
Adjusted R-squared	0.477155	S.D. dependent var		1.401790
S.E. of regression	1.013606	Sum squared resid		30.82192
F-statistic	7.388296	Durbin-Watson stat		1.204065
Prob(F-statistic)	0.000129			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.551847	Mean dependent var		-0.836542
Sum squared resid	30.82192	Durbin-Watson stat		1.204065

Berdasarkan Tabel 6, probabilitas pembiayaan Murabahah senilai 0,1957 dan Tabungan Wadiah sebesar 0,2496 yang jauh lebih tinggi dari 0,05, berarti Dana Murabahah dan Tabungan Wadiah tidak berpengaruh terhadap ROA BUS yang dihitung dari profitabilitas. Kemudian, nilai probabilitas pembiayaan muharabah senilai 0,0022, pembiayaan musyarakah senilai 0,0002, dan pembiayaan isara senilai 0,0103 yang lebih rendah dari 0,05 berarti pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

4.1.2. Uji Chow

Pengujian Ini digunakan dalam memilih model efek tetap dan model efek reguler. Tes Chow adalah tes yang memungkinkan Anda melihat hasil statistik F untuk memilih mana model terbaik antara efek keseluruhan dan efek tetap. Jika probabilitasnya signifikan, maka statistik F adalah:

H0: > 0,05 Model Efek Penuh Terpilih
Ha: < 0,05 Pemilihan Model Efek Tetap

Table 7. Hasil Uji chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.734622	(5,25)	0.0035
Cross-section Chi-square	23.985033	5	0.0002

berdasarkan Tabel 7, probabilitas model cross-sectional chi-kuadrat adalah 0,0002 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model efek umum lebih akurat daripada model efek tetap.

4.1.3. Uji Hausman

Uji Hausman untuk memberikan model terbaik menggunakan statistik kuadrat dengan derajat kebebasan sama dengan K. di mana K adalah jumlah variabel bebas. nilai statistic squaresebagai berikut:

H₀ : >0,05 maka random effect yang dipilih.

H_a : <0,05 maka fixed effect yang dipilih.

Tabel 8. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

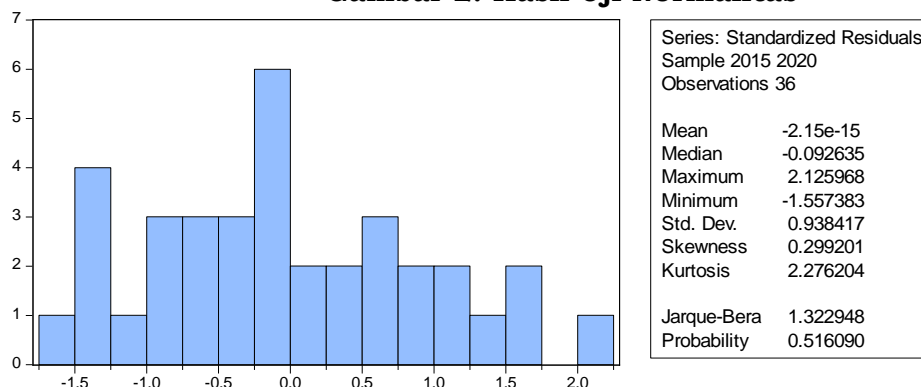
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	23.673112	5	0.0003

Tabel 8. menunjukkan bahwa probabilitas bagian acak adalah 0,0003. Ini adalah < Pada 0,05, dapat disimpulkan bahwa model efek tetap lebih cocok daripada model efek acak. Namun, untuk uji-t, uji-F, dan efek acak R-kuadrat, model lebih baik daripada efek tetap. Oleh karena itu, hasil terbaik untuk penelitian ini ialah tes yang akan digunakan untuk regresi panel, yaitu model efek acak.

4.1.4 Uji Asumsi klasik

Pada penelitian ini menggunakan histogram standardized. Suatu data dikatakan normal apabila Prob Jarque Bera $\alpha = > 0,05$.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Bersumber pada gambar 2. dikenal hasil probability sebesar 0, 51%. Karna probability 0,05, bisa disimpulkan kalau nilai residual yang diuji berdistribusi

wajar. Normalitas informasi ialah perihal yang berarti sebab informasi yang terdistribusi wajar, hingga informasi tersebut dikira mewakili populasi.

Uji multikolinearitas dapat diuji dengan memakai variance inflation rate (VIF) untuk masing-masing variabel independen. Jika nilai toleransi adalah 0, 1 dan < 1 dan nilai variabel tingkat inflasi (VIF) < 10 , kita dapat mengatakan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

	Y	C	X1	X2	X3	X4	X5
Y	1.000000	NA	-0.257228	-0.213405	-0.304821	-0.103490	-0.289188
Murabahah	-0.257228	NA	1.000000	0.994708	0.995208	0.890641	0.995684
Mudharabah	-0.213405	NA	0.994708	1.000000	0.989262	0.894150	0.989941
Musyarakah	-0.304821	NA	0.995208	0.989262	1.000000	0.892412	0.994767
Ijarah	-0.103490	NA	0.890641	0.894150	0.892412	1.000000	0.883914
Wadiah	-0.289188	NA	0.995684	0.989941	0.994767	0.883914	1.000000

Berdasarkan Tabel 9. terlihat bahwa nilai toleransi adalah 0 dan 1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki multikolinearitas.

Suatu model regresi dikatakan baik apabila mengalami peristiwa heteroskedastis. diuji dalam penelitian ini dapat menggunakan uji glejser, tidak terjadi heterokedastisitas apabila $\alpha = > 0,05$.

Tabel 10. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.037315	0.700235	-0.053289	0.9579
Murabahah	0.113905	0.249864	0.455867	0.6518
Mudharabah	-0.188814	0.142981	-1.320555	0.1966
Musyarakah	0.200691	0.166418	1.205942	0.2373
Ijarah	-0.057142	0.034906	-1.637027	0.1121
Wadiah	-0.067345	0.196477	-0.342764	0.7342
R-squared	0.193286	Mean dependent var		0.763905
Adjusted R-squared	0.058834	S.D. dependent var		0.529530
S.E. of regression	0.513717	Akaike info criterion		1.656723
Sum squared resid	7.917152	Schwarz criterion		1.920643
Log likelihood	-23.82101	Hannan-Quinn criter.		1.748838
F-statistic	1.437580	Durbin-Watson stat		1.629728
Prob(F-statistic)	0.239585			

Berdasarkan tabel 10, dapat dilihat probabilitas pembiayaan murabahah sebesar 0,6518 dimana $> 0,05$, lalu nilai probabilitas pembiayaan mudharabah sebesar 0,1966 yang $> 0,05$, selanjutnya nilai probabilitas pada pembiayaan musyarakah sebesar 0,2373 yang $> 0,05$ dan nilai ijarah sebesar 0,1121 dimana $> 0,05$ dan terakhir nilai tabungan wadiah 0,7342 yaitu $> 0,05$. Berdasarkan tabel

4.8 probabilitas variabel independen bernilai $> 0,05$, dimana tidak terjadinya heterokedastisitas pada penelitian ini.

4.1.5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk melihat seberapa besar ketergantungan variabel terikat terhadap variabel bebas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel tersebut bebas menggunakan hampir seluruh data yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel terikat (Imam Ghazali, 2007).

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.551847	Mean dependent var	-0.836542
Adjusted R-squared	0.477155	S.D. dependent var	1.401790
S.E. of regression	1.013606	Akaike info criterion	3.015918
Sum squared resid	30.82192	Schwarz criterion	3.279837
Log likelihood	-48.28652	Hannan-Quinn criter.	3.108033
F-statistic	7.388296	Durbin-Watson stat	1.204065
Prob(F-statistic)	0.000129		

Nilai R square sebesar 0,551847 atau 50% pada Tabel 11. berarti profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan dengan penghematan 50% untuk murabahah, musyarakah mudharabah, ijarah, dan wadiyah. Sisa 50% adalah karena variabel lain di luar penelitian.

4.1.6 Uji t (uji parsial)

Uji-t adalah penguji koefisien regresi parsial individual yang dipakai untuk melihat apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

Tabel 12. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.949506	1.381622	1.411027	0.1685
Murabahah	0.512234	0.493003	1.039007	0.3071
Mudharabah	0.741829	0.282113	2.629548	0.0134
Musyarakah	-1.097789	0.328357	-3.343282	0.0022
Ijarah	0.148003	0.068872	2.148963	0.0398
Wadiyah	-0.357357	0.387666	-0.921816	0.3640

Tabel 12. menunjukkan hasil investigasi sebagai berikut.

- 1) Dana murabahah tidak dipengaruhi terhadap profitabilitas (ROA) BUS. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas 0,3071 lebih besar dari 0,05.

- 2) Pembiayaan muharabah berpengaruh terhadap profitabilitas, yaitu nilai probabilitas 0,0134,.
- 3) Pembiayaan musyarakah mempengaruhi terhadap profitabilitas. Dimana nilai probabilitasnya 0,0022.
- 4) Pembiayaan ijarah mempengaruhi terhadap profitabilitas. Bisa dilihat dari nilai probabilitasnya 0,0398.
- 5) Tabungan wadiah tidak mempengaruhi terhadap profitabilitas, bisa dilihat dari nilai probabilitas 0,05 ialah sebesar 0,3640.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas.

Hasil uji hipotesis (uji parsial) menampilkan hasil jika nilai probability 0,0022 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t-statistic -3.343282. Sehingga bisa diketahui kalau H_a diterima yang maksudnya pembiayaan musyarakah mempengaruhi terhadap profitabilitas BUS yang diukur dengan ROA.

4.2.2 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas.

Bersumber pada hasil uji hipotesis (uji parsial) menampilkan hasil jika nilai probability 0,0134 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t-statistic 2.629548. sehingga bisa disimpulkan kalau H_a diterima yang maksudnya pembiayaan mudharabah mempengaruhi terhadap profitabilitas BUS yang diukur dengan ROA.

4.2.3 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas.

Hasil uji hipotesis (uji parsial), nilai probabilitas 0,0134 lebih kecil dari 0,05, sedangkan nilai statistiknya adalah 2,629548. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Mudharabah Finance berpengaruh terhadap profitabilitas BUS yang diukur dengan ROA.

4.2.4 Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas.

Hasil uji hipotesis atau uji parsial menampilkan hasil jika probability 0,0398 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t-statistic 2.148963. Sehingga bisa disimpulkan H_a diterima yang artinya pembiayaan ijarah mempengaruhi profitabilitas BUS yang diukur dengan ROA. Apabila sewa ijarah mengalami peningkatan, maka pendapatan bank akan bertambah. Sehingga menciptakan laba, serta meningkatkan profitabilitas (Ditha, 2017).

4.2.5 Pengaruh Tabungan Wadiah terhadap Profitabilitas.

Hasil uji hipotesis (uji parsial) menampilkan hasil kalau nilai probability 0,3640 lebih besar dari 0,05 dengan nilai t-statistic -0.921816. sehingga bisa disimpulkan kalau H_a ditolak yang maksudnya tabungan wadiah tidak mempengaruhi positif serta signifikan terhadap profitabilitas BUS yang diukur dengan ROA.

Referensi

- Adhiwarman A. Karim. (2008). *Bank Islam*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Widarjono. (2007). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta; UPP STIM YKPNN.
- Ahmad Nawawi, Dian Hakip Nurdiaansyah, Diffah Sri Addaffi Al Qodliyah, 2018, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang", Vol. 3, No.2, Agustus 2018, *FALAH Jurnal Ekonomi Syariah*. ISSN (print): 2502-3918 ISSN (online): 2502-7824
- Arddiana Wahyu Febriyaanti, Afifudin, M. Cholid Mawardi, 2019, "Analisis Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas", *E-JRA* Vol. 08 No. 02 Februari 2019
- As'ad, Putra, D. I. A., & Arfan. (2021). Being al-wasatiyah agents: The role of azharite organization in the moderation of Indonesian religious constellation. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 11(2), 124–145. <https://doi.org/10.32350/jitc.11.2.07>
- Christopher Lovelock. (2010). *Pemasaran Jasa-Prespektif Indonesia*. Surabaya: Erlangga
- Ditha, lia, teti. (2017). pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas", *JRKA* Volume 3 Isue 1, Februari 2017: 53 - 68
- Encep, Listiawati, Peggy. (2018). "Analisis Kerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT. XL, AXIATA, TBK, *Jurnal BanqueSyar'I* "Vol.4 No. 1 Januari-Juni 2018
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*, Jakarta: GRASINDO.
- Imam Ghozali. (2009). *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indah wahyuningsih. (2017). "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015". Manado: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

- Inka Novita Sari. (2020). "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Karisma* Vol 2 No. 1.
- Iskandar zulqornain Aljauhari. (2017). "Analisis Pelaksanaan Fungsi Sosial Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Maya Indistuti dan Luluk M Ifada. (2015). "Analisis Sistem Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal*. Semarang: Universitas Unissula.
- Muhammad. (2016). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Edisi Kedua*. Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN.
- Nanik Eprianti, Olyphia Adhita. (2017). "Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung) Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah" Vol.1 No. 1 Januari 2017 hal. 19-33 Online ISSN : 2540-8402 | Print ISSN : 2540-8399
- Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 36(01). <http://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/Kontekstualita%0A>
- Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(1), 151–170. <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.18347>
- Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 5(1), 16–33. <https://doi.org/10.46281/ijibfr.v5i1.1056>
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung ; Alfabeta.
- Sukamawati sukamulja, (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: penerbit ANDI.
- Sutan Remy Sjahdeini. (2014). *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Udeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, 14(1), 1–25. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOliOg3DIqJettaNLCung_d2U